



Anton R. Pardede
Editor-in-Chief

Pembaca yang terhormat,
Tak terbantahkan lagi, *PC Media* merupakan media komputer pertama di Indonesia yang mengedepankan penggunaan *freeware* dan *free software*. Dominasi program *freeware/free software* yang disertakan di CD *PC Media* telah menjadi icon tersendiri dan sangat dirasakan manfaatnya oleh pembaca. Tentu sebuah kebanggaan dan kehormatan bagi kami jika hal ini menjadi inspirasi menarik bagi yang lain.

“Know-How” juga merupakan rubrik andalan yang disukai pembaca. Sayangnya, banyak yang merasakan rubrik ini didominasi oleh bahasan jaringan komputer. Berangkat dari kritikan tersebut, kami di redaksi melakukan improvisasi untuk mengakomodasi keinginan sebagian besar pembaca. Jika Anda perhatikan dengan saksama, sejak edisi 8/2005 kemarin rubrik “Know-How” mulai membahas segala hal yang berhubungan dengan dunia *core PC*. Dimulai dari pembahasan dual-core CPU di edisi kemarin, dan di edisi ini dibahas mengenai Windows 64-bit. Edisi-edisi berikutnya *PC Media* akan membahas soal *core PC* ini secara teratur.

Sebagai *market leader* majalah komputer di Indonesia, tentu keinginan sebagian besar pembaca layak untuk kami cermati. Dan untuk mewujudkan *PC Media on-demand*, silakan kirim masukan Anda melalui e-mail anton.pardede@pcmedia.co.id. Saya tunggu!

anton.pardede@pcmedia.co.id

Daftar Isi

FIRST	
Tema Bulan Ini	8
Inbox	12
Top News	14
Security	16
New Software	18
New Hardware	20
New Accessories	21
HARDWARE TEST	
ASUS Extreme AX850XT Platinum	26
	
GeCube X850XT Platinum	27
Gigabyte GV-RX85T256V-B	28
HIS Radeon X850XT PE	30
MSI RX850XT PE-VT2D256E	32
Sapphire X850XTPE	33
HP Pavilion A1035D	34
ASUS S-presso S1-PIII Blue	36
palmOne LifeDrive	37
Intel Pentium Extreme Edition 840	38
ABIT AW8-MAX	40
Albatron K8SLI	42
Gigabyte 8I945P-G	43
Gigabyte GA-8N-SLI Royal	44
Gigabyte GA-K8NXP-SLI	45
PCPartner RS480-A58	46
PCPartner RS400-A55	47
GeCube X700 R700G-D3 PClex	48
GeCube X700 256 MB	49
Triplex Parasouls R9600Pro	50
SPC Poliview PT-525A	51
Allied Telesyn AT-ARW256E	52
Billion ADSL 7202G	53
FUJI XEROX DocuPrint C525A	54
Terminologi	56
TOP 50	58
SOFTWARE TEST	
Gaim 1.4.0	60
Trilian 3.1	61
COVER STORY	
Perangkat Gratis Multifungsi dari Google	62
BIZTECH	
Bisnis Kavling Virtual	68
KNOW-HOW	
Melangkah ke Era 64-bit	72
Memelihara Jaringan	76
	
AAA: Teknik Mengontrol Akses Jaringan	80
Portable Media Player, Solusi Paling Tepat	86
Jika Pilihan Jatuh pada Portabel	90
Podcasting, Siaran Radio Pribadi	93
Mengontrol Program	96
Manajemen Memory	100
WORKSHOP	
Lubang Peluru pada Mobil Anda	104
Gigi Putih Tanpa Perlu Pemutih	106
Mengaktifkan Fitur Accessibility	108
Burn dalam Linux	110
Menghapus Data yang Sama pada Satu Daftar	112
Membuat Grafik Gantt	114
GAME TEST & WALKTHROUGH	
Fantastic Four	118
Juiced	119
Still Life	120
ON THE CD	
New Freeware	126
Free Games	134
New Movie Trailers	136
SUPER PROMO	
Super Promo	138
Pemenang Super Promo	144
PC MARKET	
PC Market	145
REGULAR	
Prolog	6
Rhenald Kasali	24
Zatni Arbi	25
Next Issue	162

IIX: Jual Beli Berkedok Komunitas?

Indonesia Internet Exchange (IIX) akan diubah menjadi Perseroan Terbatas. Pengguna Internet Indonesia yang akan menanggung biayanya.

Ahmad Suwandi

► Pengguna Internet Indonesia, bersiaplah menerima beban biaya tambahan. Sebab, *Indonesia Internet Exchange (IIX)* bakal diubah mekanisme pengelolannya. Salah satu program hasil Musyawarah Nasional APJII pada bulan Mei lalu adalah upaya menjadikan IIX sebagai *managed services*. Sejak dibangun pada pertengahan tahun 1997, IIX dikelola oleh APJII dan beberapa *voulunteer*. Karena sifatnya nirlaba dan *voulunteership*, maka penggunaan IIX sama sekali tidak dikutip biaya. Dengan pengelolaan baru, IIX direncanakan berbentuk sebuah perseroan terbatas atau PT.

IIX sendiri merupakan penyatuan trafik antar-ISP di Indonesia. Dengan adanya IIX, setiap koneksi Internet tidak perlu transit ke luar negeri. Padahal



Onno W. Purbo, pakar TI Indonesia.

setiap ISP memiliki mempunyai *link* Internet masing-masing, yang kebanyakan berbeda. Ada yang ke Singapura, Hongkong, Jepang, Hawaii, bahkan Eropa. IIX bisa dianalogikan seperti sebuah jembatan besar. Setiap orang bisa menggunakan jembatan ini untuk menyeberang. Bukan membangun jembatan sendiri-sendiri.

Hasilnya, ada efisiensi biaya, tenaga, dan sumber daya lain yang bisa dihemat. Jembatan bernama IIX ini, selain menghubungkan antara satu kawasan lokal ke kawasan yang lebih luas, juga bisa diisi beragam layanan atau *content*. Misalnya *game online*, komunikasi bergerak, bahkan pertukaran data dalam jumlah besar. (Baca boks: Apa Itu Internet Exchange).

Perubahan mekanisme pengelolaan IIX ini sangat mungkin terjadi dalam waktu dekat. Sebab, dari sisi regulator, sepertinya lampu hijau sudah dinyalakan. Menteri Komunikasi dan Informasi (Kominfo), **Sofyan Djalil**, mendukung setiap langkah APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dalam melakukan kegiatan Internet di Indonesia. Di antaranya redelegasi dan litigasi terhadap pengelolaan PDDT-ID/ccTLD (*country code top level domain*) dari perorangan ke lembaga IDNIC, pembentukan PT IIX, serta penyuksesan pelaksanaan APRICOT yang akan digelar di Bali tahun 2007.

Perubahan yang hendak dilakukan dalam pengelolaan IIX adalah menjadikan IIX sebagai sebuah *managed services*.

APJII, sebagai induk ISP di Indonesia, akan membenahi pengelolaan IIX. IIX akan diserahkan ke pihak yang netral dan tidak menjadi layanan gratis lagi. Keputusan ini diambil APJII dalam rapat kerja nasional (Rakernas) APJII yang digelar tahun lalu. Selama ini APJII menerapkan IIX sebagai layanan gratis, termasuk dalam fasilitas keanggotaan APJII.

John Sihar Simanjuntak, Wakil Sekretaris Jenderal APJII mengatakan bahwa pihaknya menangkap adanya salah pengertian mengenai pengertian berbayar pada IIX. Menurutnya, APJII akan mengelola IIX secara profesional, bukan dengan metode sukarela seperti yang berlangsung saat ini. Dengan kata lain, menjadikan IIX sebuah perusahaan tersendiri. Nantinya, pemegang saham PT IIX itu adalah para ISP Anggota APJII. Seperti layaknya sebuah perusahaan, tentu PT IIX tidak boleh mengalami kerugian. Salah satu dampak dibentuknya PT IIX adalah pembebanan biaya bagi ISP yang terhubung dengan IIX. Selama ini, biaya IIX merupakan bagian dari iuran anggota APJII, dan layanan IIX sendiri dianggap sebagai layanan gratis bagi anggota APJII.

Menurut John, alasan APJII melakukan semua itu adalah untuk mencapai keuntungan bersama, yaitu biaya Internet semakin murah dan peluang kerja sama lebih baik dengan organisasi dunia. "Di masa depan, kita juga dimudahkan ketika harus bekerja sama dengan pihak luar negeri, dalam forum global seperti di Asia Pasifik misalnya,"



ujar John. “Selama ini banyak pihak luar yang ingin bekerja sama dengan kita, tapi tidak bisa karena kita belum siap. Karena kita belum memiliki struktur pengelolaan secara terintegrasi dan profesional.”

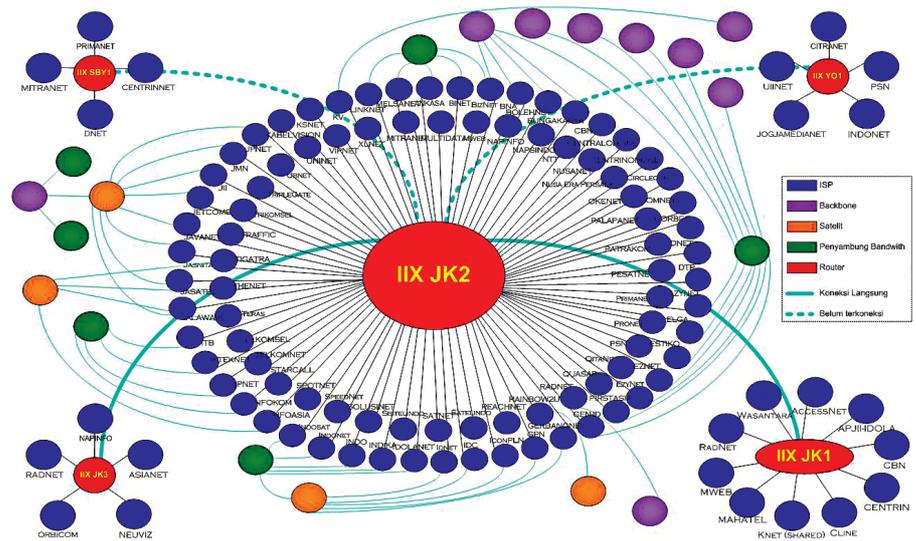
Onno W. Purbo, tokoh TI Indonesia menyatakan juga hal senada dengan John Sihar. Menurut pelopor VoIP Merdeka ini, bahwa Internet Exchange harus netral dan tidak *profit oriented*. Namun, lanjutnya, bukan berarti tidak boleh Internet Exchange tidak boleh mendapatkan sumber dana. Tentu saja, pengelolannya harus transparan. Jadi, menurut Onno, PT IIX sah-sah aja, selama netral dan tidak profit oriented.

John juga menegaskan bahwa APJII tidak memiliki tujuan profit dalam melakukan ini. “Kita berpikir bagaimana agar Internet di Indonesia bisa lebih baik, untuk itu harus ada pengelolaan IIX secara profesional, tidak mungkin selamanya sewa dan tergantung pada pihak-pihak yang sukarela memberi sumbangan.”

Mengapa Harus Ada IIX

Tidak seperti di mancanegara, akses Internet di Indonesia mempunyai perbedaan signifikan dalam hal infrastruktur. Jika di luar negeri orang berlangganan akses Internet ke sebuah ISP maka konsepnya hanya satu, yaitu mengakses jaringan global. Lain halnya di Indonesia dengan keterbatasan infrastruktur *content* dalam negeri seolah-olah terpisah dari *content* global. Semua ini terjadi karena kurangnya infrastruktur yang terpadu di tingkat nasional atau antarwilayah.

Jika kondisi saat ini terus berlangsung, akses Internet ISP-ISP di luar kota Jakarta semakin terpuruk. Sebab, saat ini ISP tersambung ke IIX tanpa biaya *bandwidth*, biaya yang keluar hanyalah biaya link fisik (Fiber Optik, *Wireless*, ataupun *Leased Line*) yang berbeda-beda. Tentu hal ini cukup murah bagi ISP yang berlokasi di Jakarta, tapi sangat mahal bagi ISP di luar Jakarta. Apalagi di luar Jawa yang biaya link fisiknya saja jauh lebih mahal daripada link internasional termasuk kapasitas *bandwidth* langsung melalui satelit ke luar negeri.



Peta penyebaran dan penggunaan IIX sampai dengan pertengahan tahun 2005.

Tahun lalu, *local exchange* di luar Jakarta mulai direncanakan. Dan pihak APJII sendiri sudah menetapkan konsep *managed service* IIX, termasuk pembentukan *remote node* IIX di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, dan kota-kota lainnya.

Keputusan ini memang sangat mengembirakan, terutama bagi ISP dan pengguna Internet di daerah. Karena koneksi Internet akan semakin cepat dan berkualitas.

Dengan adanya tulang punggung lalu lintas informasi nasional yang pengembangannya dapat dikelola oleh ISP, berbagai manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- Merupakan jalur yang relatif lebih murah dibandingkan dengan menggunakan tulang punggung jaringan Internet negara lain.
- Merupakan jalur alternatif bagi sebuah ISP bila jalur koneksi Internet-nya bermasalah.
- *Bandwidth* yang tinggi antar-ISP akan memberikan insentif bagi penyedia informasi agar menempatkan basis datanya di Indonesia.
- Interkoneksi ini dapat dimanfaatkan untuk layanan-layanan baru yang membutuhkan *bandwidth* tinggi.

PT Atau Yayasan

Banyak kalangan yang menginginkan pembentukan *managed service* IIX nanti bukan berbentuk PT, melainkan yayasan. Hal ini masuk akal, karena IIX diharapkan

tidak berorientasi pada keuntungan. Namun, IIX justru berbentuk PT. Sebab, PT IIX ini kelak harus melakukan *deal* dengan penyelenggara jaringan lain. Selain itu juga, suatu ketika mungkin harus memiliki izin setara penyelenggara jaringan sendiri yang memiliki dan memayungi cabang-cabangnya di daerah. Keuntungan lain dengan berbentuk PT adalah punya tanggung jawab mengembangkan model bisnis yang bisa mendorong tumbuhnya *local content*, konteksnya harus bisnis. Misalnya PT IIX bisa menjadi *clearance house* untuk *traffic* Internet yang berbayar antaroperator misalnya, contoh kasusnya mungkin *Voice over Internet Protocol* (VoIP).

Harga Sebuah Layanan

Kembali soal biaya. Menurut M. Shalahuddien, seorang praktisi industri Internet, dalam praktiknya *cost* pengelolaan IIX semakin besar karena pengembangan *network* dan lain sebagainya. Jadi, wajar saja IIX harus berbayar. Namun, masih menurut M. Shalahuddien yang akrab dipanggil Pataka ini, masalah IIX bukan besarnya biaya pengelolaan saja, tapi profesionalitas pengelolannya.

Maka salah satu alternatifnya, IIX harus menjadi sebuah lembaga yang independen. Padahal, menurut Pataka, IIX sekarang ini disokong oleh perangkat-perangkat yang sudah tua. Umumnya berasal dari sumbangan,

sementara kebutuhannya terus berkembang.

Pengelolaan IIX memang *complicated*. Karena bukan hanya menyangkut stabilitas operasional, jaminan secara teknis *up time* dan pengelolaan *routing* saja. Namun, juga meliputi *upgrading* perangkat secara kontinyu. Perencanaan pengembangan jaringan, dan penanganan isu interkoneksi antar-Local Internet Exchange di daerah. Semua ini tentu membutuhkan pengelola profesional dan independen.

Bandwidth dan Devisa

Di sisi lain, karena gratis, IIX sering disalahgunakan. Salah satu buktinya, adalah *game online* yang sangat banyak menggunakan IIX. Namun belum pernah terdengar kontribusi penyelenggara *game online* terhadap IIX. Penyalahgunaan lainnya adalah penjualan koneksi ke IIX oleh ISP dengan alasan investasi perangkat, biaya *local loop*, dan sebagainya. "Penjualan" koneksi ke

IIX oleh ISP itu sebenarnya sah, karena tidak ada larangan resmi mengomersilkan IIX. Hanya saja, kata Pataka, apakah mungkin secara etika sesuatu yang gratis itu dijual? Menurut Pataka, semestinya ISP menjual IIX dalam satu paket dengan *bandwidth* internasional.

Dalam tatanan industri, praktik ini juga tidak sehat, karena mendorong pengguna akhir ISP, hanya mengkonsumsi *traffic* nasional untuk sebuah kepentingan yang sangat sekunder, yaitu *games*. Tentu saja hal ini tidak menguntungkan bagi pengembangan Internet nasional. Misalnya tidak ada penetrasi atau perluasan pengguna Internet, tidak ada pengembangan *content local*, dan efek lainnya. Sementara sebagian besar biaya mengalir keluar, terbuang sebagai *devisa* karena sebagian besar *games* adalah *franchise* asing.

Menurut Onno, sebetulnya biaya tetap IIX tidak terlalu besar. Karena pada dasarnya, "hanya" berisi *router* saja. Beban biaya operasi dan investasi

ini, masih menurut Onno, akan semakin kecil jika dibagi banyak pihak, yakni ISP, operator, dan *user*. Namun jika *user* Internet masih seperti sekarang yang relatif sedikit, tentu akan berimbas pada biaya. Ujung-ujungnya, masalah biaya lagi.

Senada dengan dengan Onno, Pataka juga menyepakati banya di satu sisi biaya operasionalnya IIX relatif kecil. Namun, perencanaan dan pengembangan *network*, investasi jaringan baru juga membutuhkan biaya. Pataka memperkirakan biaya IIX ini bukan berdasarkan *traffic based*, tapi berbasis kompensasi. Tiap ISP akan dipungut antara Rp1,5 sampai Rp5 juta.

Jika sebelum dijadikan PT saja, IIX sudah banyak dijual, bagaimana mungkin akan menjadi gratis setelah menjadi PT? Jadi, para pengguna Internet Indonesia. Bersiaplah menerima beban biaya lagi. Tentu, dengan diiringi harapan, bahwa IIX akan semakin profesional di kemudian hari. ■

APA ITU INTERNET EXCHANGE?



■ *Internet Exchange*, adalah sebuah infrastruktur fisik, yang memungkinkan beberapa ISP untuk saling bertukar *traffic* Internet dalam satu jaringan, sebelum ke jaringan yang lebih besar lagi di level internasional. Tujuan Internet Exchange adalah menekan ketergantungan dan biaya pada koneksi ke jaringan Internet internasional. Dengan Internet Exchange, maka biaya *bandwidth* ke jaringan Internet internasional bisa dibebankan ke banyak pihak.

Di Indonesia, keberadaan Internet Exchange yang disebut Indonesia Internet Exchange (IIX) dipelopori oleh APJII pada tahun 1996. Pembentukan IIX ini sama sekali tidak melibatkan pemerintah. Semua dilakukan secara gotong royong dan swasembada oleh seluruh anggota APJII. Bahkan, peralatan dibantu oleh vendor-vendor ternama. Misalnya, modem *leased line* yang dihibahkan oleh RAD, server yang merupakan pemberian dari HP dan Intel, serta *router* dan konfigurasi yang dibantu oleh Cisco.

Akhirnya, IIX resmi beroperasi secara penuh pada bulan Agustus 1997. Hingga akhir 2003, sudah 70 ISP terhubung ke IIX. *Traffic* pun melambung tinggi, menjadi rata-rata 1 GBps setiap hari.

Sepanjang masa krisis 1998, IIX berperan besar dalam menyelamatkan industri Internet Indonesia sehingga tidak ada ISP yang tutup. IIX sesuai harapan berhasil menghemat *devisa* yang terkuras akibat krisis ekonomi. IIX juga meningkatkan efisiensi *traffic* ISP.

Pada akhir tahun 2000, *traffic* IIX-JKT1 telah mencapai titik jenuh (kapasitas sebesar 2 Mbps) sehingga mendorong pembangunan IIX-JKT2 dengan kapasitas 100 Mbps. Pada Desember 2003 telah terkoneksi 80 ISP dan total *traffic* mencapai 1.2 Gps. Sehingga IIX-JKT2 juga telah mencapai titik jenuh.

Pada awal tahun 2004, IIX-JKT3 dioperasikan untuk meningkatkan kapasitas dan *redundancy traffic* Internet lokal Indonesia.

Local Internet Exchange

Jika ada Indonesia Internet Exchange, tentu ada Japan Internet Exchange, Italia Internet Exchange, bahkan mungkin East Timor Internet Exchange. Di tingkat yang lebih kecil, selain berdasarkan negara, ada juga berdasarkan wilayah. Internet Exchange dalam satu wilayah biasa disebut Local Internet Exchange.

Local Internet Exchange, identik dengan Indonesia Internet Exchange. Namun tentu saja, dalam skala yang lebih lokal dan kecil. Lazimnya, Local Internet Exchange dikembangkan berdasarkan kota. Kebanyakan Local Internet Exchange dikelola secara sosial oleh beberapa ISP lokal. Di Indonesia, hingga kini ada beberapa Local Internet Exchange. Misalnya di Bandung, Malang, Surabaya, Makassar, Medan, dan sebagainya.

Hambatan pengembangan Local Internet Exchange ini biasanya berasal dari faktor nonteknis. Misalnya arogansi ISP lokal yang tidak mau *share* bersama.



MINTA PERHATIAN PC MEDIA

Saya mau memberi tahu tiga hal yang kurang sekali diperhatikan *PC Media*:

1. Hampir semua majalah komputer menyajikan rubrik berupa konsultasi terhadap masalah komputer atau masalah karena virus. Tetapi, di *PC Media* rubrik ini tidak dimasukkan.
2. Majalah-majalah komputer yang membonuskan CD-ROM selalu bila CD-nya dimasukkan, akan muncul menu interaktif (*autorun*) yang memudahkan kita untuk memilih program aplikasi yang akan diinstal. Jadi tidak usah pakai Windows Explorer. Menunya bisa dibikin *kan* pakai Visual C++, Flash, atau VB?
3. Penjualan *PC Media* sangat kurang baik.

Saya mengucapkan terimakasih atas perhatian redaksi *PC Media*. Maju terus *PC Media*!

Kenneth Darmawan via E-mail

1. Konsultasi teknis masalah komputer rencananya akan kami tampilkan di situs

Bagaimana Menghubungi Kami?

Kami dengan senang hati menerima pendapat serta saran Anda. Kirimkan surat/e-mail Anda ke:

SURAT: INBOX, *PC Media*, Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat 10430.
E-MAIL: redaksi@pcmedia.co.id

Semua surat/e-mail yang masuk menjadi milik *PC Media* dan redaksi berhak menyuntingnya tanpa mengubah maksud serta tujuan. Kami tidak dapat membalas surat/e-mail Anda secara individu.

PC Media, sejenis forum pembaca online. Bisa jadi beberapa masalah pilihan nantinya akan kami tampilkan di majalah. Saat ini forumnya sendiri masih dalam tahap beta test; 2. Usulan Anda sudah menjadi perhatian kami; 3. Soal penjilidan telah kami sampaikan keluhan Anda ke percetakan untuk lebih diperhatikan.—Red.

PRO FREWARE, STOP PEMBAJAKAN!

Saya adalah pembaca barumu. Setidaknya ada dua alasan kenapa saya lebih memilih membeli *PC Media* dibanding majalah komputer lain. Yang pertama adalah rubrik “Know-How” yang betul-betul membantu saya memahami teknologi komputer. Yang kedua adalah *freeware* yang selalu mendominasi aplikasi yang disertakan dalam CD *PC Media*. Saya ingin memberikan beberapa saran buat redaksi:

1. Sering-sering mengulas/menyertakan *freeware-freeware* yang dapat menjadi alternatif *software proprietary*, terutama untuk kategori *office*, *publishing*, *graphic*, *web design*, kalau perlu hingga aplikasi *engineering* dan *scientific*, terutama yang lintas *platform* (OS independent). Mohon jangan pernah menyertakan *shareware*, karena majalah komputer lain sudah terlalu sering dan ini justru akan mendorong untuk mencari *crack*-nya.
2. Bagaimana kalau *PC Media* juga membahas OS lainnya seperti FreeBSD, Linux, Solaris, Macintosh, BeOS, dan lain-lain, biar orang Indonesia tidak hanya kenal Windows.
3. Mohon agar software yang diulas dalam “Instant Workshop” adalah *freeware* yang mungkin juga disertakan dalam CD. Karena jika yang diulas software *proprietary*, orang akan cenderung membajak software tersebut sekadar untuk mencoba, tapi terus ketagihan. Yang saya yakini pembajakan software di Indonesia justru didorong oleh majalah/tabloid komputer, penerbit buku-buku komputer, kampus, dan lembaga kursus komputer.
4. Mohon agar rubrik “Game Walkthrough” di-pdf-kan saja dan disertakan dalam CD sehingga *space*-nya bisa digunakan untuk artikel lain yang lebih berbobot.
5. Mohon agar *layout* majalahnya

ditingkatkan lagi agar tidak tampak kaku, sehingga tidak kalah keren dengan majalah komputer lainnya.

Denny Darmawan via E-mail

1. Tanpa bermaksud menyombongkan diri, *PC Media* telah menjadi pelopor penyertaan *freeware* yang begitu mendominasi di CD-nya. Kami pun bangga bahwa hal ini telah menjadi inspirasi bagi yang lainnya; 2 & 3. Usulan Anda akan kami perhatikan; 4. Saat ini kami belum berencana meng-pdf-kan rubrik game; 5. Mengenai *layout*, memang ada rencana re-desain dalam jangka waktu dekat mengingat usia desain majalahnya yang sudah cukup lama.—Red.

NEXT ISSUE KOK BERUBAH?

Pada “Cover Story” edisi 6 diberitahukan bahwa pada edisi 7 akan dibahas tentang cara belajar TI dengan mudah. Tapi, kenapa pada edisi 7, “Cover Story”-nya tentang *software open source*?

Bagaimana kalau *PC Media* mempunyai *website* yang bisa tanya jawab secara online? Apakah rubrik tanya jawab di majalah *PC Media* hanya berupa kritik dan saran? Ada rubrik yang tidak dijelaskan secara lengkap dan tertulis “Untuk lebih lanjut lihat... (*website*), bagaimana kalau *PC Media* menulis ulang yang dijelaskan pada *website* tersebut (dengan bahasa Indonesia) pada *website PC Media* sendiri?

Bagaimana kalau *PC Media* mengumumkan lomba-lomba yang ada di Internet, seperti pada edisi 7, tapi sayang sudah lewat (pembuatan aplikasi yang diadakan Google)?

Car Charly via E-mail

Soal perubahan “Cover Story” memang sulit untuk dihindari mengingat bobot keaktualan dan mengingat kebutuhan pembaca. Tapi, bagaimana menurut Anda sendiri soal perubahan topik di edisi 7 itu? Soal tanya jawab online telah kami terangkan di surat pembaca Sdr. Kenneth di atas. Intinya soal ini akan kami akomodasi. Soal info lebih lanjut, justru ditulis nama situsnya agar Anda dapat mempelajarinya lebih lanjut...kalau ditulis ulang bukan info lanjut donk namanya boss.—Red.

Network Antivirus

► Awal Juli lalu, TrendMicro meluncurkan antivirus untuk *network*. Hal ini disebabkan virus masa kini tidak hanya berjalan di level aplikasi saja, namun sudah masuk sampai ke level jaringan atau *network* sebuah perusahaan.

Produk TrendMicro yang sudah *support* Windows, Linux, dan Sun Solaris ini, menekankan produknya di level *gateway*. Misalnya, IMSS untuk *mail server*, dan IWSS untuk protokol HTTP serta FTP.

Dengan tampilan yang berbasis web, TrendMicro dilengkapi beberapa fitur penting. Misalnya, *Vulnerability Isolation*, *Network Outbreak Monitoring and Prevention*, *Network Scanning and Detection*, serta *Automated Damaged Cleanup*. Semuanya dalam satu kontrol yang tidak berdiri sendiri-sendiri.

Sebagai jawaban atas kebutuhan korporat, TrendMicro juga meluncurkan antivirus yang sudah dikemas dalam satu paket beserta *hardware*-nya. Paket dengan hardware ini berfungsi

sebagai gateway antivirus dalam sebuah jaringan. Paket ini terdiri dari beberapa series untuk kebutuhan yang berbeda-beda.

Produk yang diberi label Network VirusWall 1200 ini, menggunakan *software* TrendMicro Control Manager 3.0, Outbreak Prevention Services, dan Damage Cleanup Service. Produk ini mampu menangani 180 MBps atau 256 users.

Seri lainnya adalah Network VirusWall 2500. Dengan *interface* 10/100/1000, yang dilengkapi dengan kemampuan menangani 1,2 GBps atau 4096 user. Dan sudah termasuk software Trend Micro Software Control Manager 3.0, Outbreak Prevention Services, serta Damage Cleanup Service.



Solusi HP OpenView

► HP meluncurkan solusi untuk *enterprise* yang diberi label HP OpenView. Peluncuran yang dilakukan oleh Elisa Lumbantoruan, Presiden Direktur HP Indonesia, didampingi Steven Tan, Regional Marketing Manager HP South East Asia ini berlangsung pada Juli lalu.

Solusi HP OpenView ini terbagi atas dua jenis. Pertama, HP OpenView Compliance dan HP OpenView Service Oriented Architecture (SOA). Solusi HP OpenView yang ini, merupakan *software* manajemen pada level *enterprise*. *Software* ini berfungsi untuk memudahkan perusahaan dalam memperluas pengendalian operasi bisnis dan TI. Selain itu, HP juga meluncurkan solusi lainnya. Solusi berlabel HP OpenCall ini ditujukan khusus untuk perusahaan telekomunikasi.



CA dan DISA

► Akhir Juli lalu, Defense Information Systems Agency (DISA) atau Badan Pertahanan Sistem Informasi telah memilih eTrust PestPatrol Anti-Spyware dari Computer Associates (CA) untuk memenuhi persyaratan teknis bagi sebagai aplikasi *spyware detection*, *eradication and protection* (SDEP).

Dengan implementasi eTrust PestPatrol Anti-Spyware sebagai bagian dari SDEP, sistem militer yang penting akan terlindungi dari *spyware* dan *adware* yang semakin berkembang, serta program peranti lunak yang tidak diinginkan ataupun *pests*.

Implementasi pada seluruh bagian lembaga tersebut mencakup perlindungan lebih dari empat juta komputer di seluruh Departemen Pertahanan Amerika.



MOSAIQ Purchaser 2.0

► PT Mitra Integrasi Informatika (MII) mengeluarkan versi terbaru MOSAIQ Purchaser versi 2.0 yang diimplementasikan dengan menggunakan teknologi Microsoft .NET. Aplikasi *web based* untuk pengelola *purchase requisition* ini menggunakan solusi database SQL 2000. Selain itu, MOSAIQ dapat diintegrasikan ke *software* ERP seperti SAP, Oracle, Microsoft Axapta, SunSystems, dan lain sebagainya.

MOSAIQ Purchaser ditujukan untuk perusahaan-perusahaan *middle-up* dari *cross industry*. Penggunaannya didesain sedemikian rupa untuk memberikan kemudahan pelayanan mulai dari permintaan barang, persetujuan pengadaan barang, hingga ke *purchase* departemen.

Selain itu, MOSAIQ Purchaser juga dapat digunakan melalui jaringan lokal atau Intranet dan memiliki fitur-fitur yang fleksibel dalam permintaan persetujuan, validasi *purchase request*, melengkapi data laporan, serta dukungan dalam penerimaan barang secara parsial.

Fasilitas pelacakan sistem ini bisa mengurangi penundaan yang sering terjadi dalam prosedur konvensional dan juga memastikan tingkat produktivitas yang tinggi organisasi secara konsisten.

Sistem ini mendukung integrasi dengan anggaran dana, pembukuan umum dan sistem *back-end* lainnya untuk mengendalikan aktivitas pembelian dan mencegah pemborosan.

Implementasi standar MOSAIQ hingga "go live" adalah 20 hari kerja. Termasuk pelatihan, instalasi aplikasi, *setting* dan *configuration*, serta *data loading*.

Paket MOSAIQ Purchaser yang diluncurkan dengan harga US\$17.500 ini disediakan dalam bentuk paket. Paket ini terdiri dari MOSAIQ Purchaser + HP ProLiant ML350 G4 server. Termasuk *software licence* untuk Windows Server 2003, SQL 2000 dengan lima user dan instalasi.



Oracle di IGOS

► Minggu ketiga Juli tahun ini, **Adi J. Rusli**, Managing Director Oracle Indonesia, didampingi **Goenawan Loekito**, Marketing Director, menegaskan peran Oracle dalam program Indonesia Go Open Source (IGOS). Meski demikian, produk Oracle Enterprise tetap bersifat komersial, tidak dijadikan *open source*. Salah satu bentuk dukungan Oracle dalam IGOS adalah membantu pengembangan *e-Government* dengan Oracle Center of Excellence, seperti di India, Cina, dan Philipina.

Di sisi lain, sebagai wujud kepedulian, Oracle juga membantu para pengembang *software* lokal, atau Independent Software Vendor (ISV) untuk membuat sekaligus menjual produk *open source*. Bantuan ini berupa seminar, *training*, hingga pemanfaatan berbagai fasilitas dari Oracle.



Internet Explorer 7 Siap Meluncur

► Seakan tak mau ketinggalan dengan *web browser* populer saat ini, Firefox, Microsoft bersiap meluncurkan Internet Explorer 7. Peluncuran ini diperkirakan akan berlangsung selam-lambatnya bulan Agustus ini. Tentu saja, yang diluncurkan pada Agustus ini adalah versi beta-nya terlebih dahulu. Rencana ini cukup mengagetkan, mengingat banyak kalangan yang menduga bahwa Internet Explorer 7 akan diluncurkan bersamaan dengan Windows Longhorn di tahun 2006 nanti.

Beberapa perbaikan yang dilakukan, cukup signifikan. Baik dari sisi fitur maupun tampilan. Salah satunya, mirip dengan fitur pada Firefox serta browser lainnya, pada Internet Explorer & ini nanti akan menggunakan tab. Bahkan disertakan juga fitur pencarian dengan tab. Internet Explorer terbaru ini juga akan menyediakan pertahanan yang lebih baik, untuk mencegah *phishing*, *spyware* serta *malicious software*.

IBM Menghentikan OS/2

► Seiring strategi OS/2 yang dijalankan IBM selama tahun-tahun belakangan ini, IBM mulai mengurangi *support* atas OS/2, dan membuat rekomendasi kepada penggunaannya untuk melakukan transisi dari lingkungan *client-server* ke *software ber-platform websphere*.

Pertengahan Juli lalu, IBM secara resmi mengumumkan OS/2 Warp V4 dan OS/2 Warp Server, dua anggota keluarga OS/2, akan dihentikan peredarannya dari pasar. Penghentian peredaran ini berlaku secara efektif pada Desember 2005. Meski demikian, standar *customer support* untuk kedua *operating system* tersebut baru berakhir pada bulan Desember 2006. Daftar lengkap mengenai *operating system* OS/2 yang dihentikan peredarannya tersedia dalam situs resmi IBM.



Bill Gates sendiri mengatakan bahwa Internet Explorer 7 ini didesain khusus dengan penambahan sistem tingkat keamanan Windows XP SP2. Sekaligus *me-maintenance* tingkat fleksibilitas dan kompatibilitas, seperti yang selalu diharapkan oleh para penggunanya.

Tahap-tahap pengembangan Internet Explorer bisa dilihat dalam *web blog* resminya di <http://blogs.msdn.com/ie>. Blog ini sering kali di-*update* dengan informasi-informasi aktual mengenai proses pengembangan Internet Explorer. Bahkan, tersedia pula *commenting system* yang memungkinkan para pengakses memberikan masukan kepada tim *developer* Microsoft yang menangani Internet Explorer gaya baru.



XO 2005 untuk Xbox

► Microsoft sudah mengonfirmasi bahwa *event* XO 2005 akan diadakan pada akhir tahun. XO ini merupakan *event* tahunan yang diselenggarakan Microsoft, sebagai produsen Xbox guna mengumumkan hal-hal penting dalam Xbox.

Misalnya, pada XO 2001, detail harga Xbox; pada 2002, Microsoft mengumumkan akuisisi terhadap Rare dan mengadakan Xbox Live. Serta pada XO 2003, diumumkan kerja sama antara Epic Games dengan Xbox. Mengingat tidak ada kegiatan XO 2004, maka XO 2005 ini akan menjadi momen penting yang ditunggu para pengguna Xbox. Rencananya, XO 2005 akan diadakan di sebuah lokasi di Eropa, pada tanggal 4 dan 5 Oktober tahun ini.

Event ini akan memberikan kesempatan kepada para pengunjung untuk menikmati fitur lengkap Xbox 360. Microsoft sendiri menyebut Xbox 360 sebagai “awal *next generation gaming* di Eropa”. *Event* XO 2005 ini akan dihadiri oleh *retailer* kelas dunia, media, *partner*, *publisher*, dan *developer*. Penjelasan detail mengenai Xbox 360 akan diberikan dalam *event* bergengsi ini.

Namun, itu belum semua. Mereka yang beruntung hadir akan dihibur dengan tampilan musikal. Salah satunya adalah *Massive Attacks*. Para pengunjung juga akan dihibur Carl Cox dan Groove Armada, di lokasi yang menakjubkan ini kelak. Acara XO memang identik dengan kemasan yang spesial dan spektakuler. Misalnya pada XO 2001, lokasinya di Pierre Cardin’s Bubble House di Cannes, XO 2002 di La Isla Magica (Seville) dan XO 2003 diadakan di Beach Club Juanles-Pins.

Di beberapa situs disebutkan, Xbox 360 memiliki tiga processor IBM Power PC 3,2 GHz, dengan processor grafis ATI 500 MHz dan memory 512 Mb, serta harddisk 20 gigabyte.



Critical Patch Microsoft

► Minggu kedua Juli lalu, 3 *critical patch* Microsoft diluncurkan ke publik. Dua di antaranya digunakan untuk Windows. Sedangkan satu sisanya adalah patch untuk Office. Buletin Microsoft sendiri menjanjikan patch berikutnya akan muncul sebulan kemudian. Berita adanya patch-patch baru tersebut berada di buletin yang beredar awal Juli lalu.

Bersamaan dengan hal tersebut, muncul juga wacana *update-update* nonsekuritas untuk Microsoft patching tools yang berprioritas tinggi. Microsoft juga akan meluncurkan update bulanan untuk Windows Malicious Software Removal Tool.



Komputer Zombie

► Perusahaan anti-virus Sophos meluncurkan sebuah layanan baru yang bisa memberikan notifikasi pada sebuah organisasi, apabila terdapat komputer dalam sebuah jaringan yang di-take over oleh cracker.

Layanan yang bernama ZombieAlert ini, memang didesain khusus untuk memberikan notifikasi secara otomatis mengenai exploit dan pembajakan komputer dalam sebuah jaringan besar. Komputer yang sudah di-take over, biasa disebut sebagai komputer zombie.

Trojan seperti Phatbot, sering digunakan untuk mengambil alih kendali komputer berbasis Windows. Dan mengubahnya menjadi komputer zombie dalam sebuah jaringan. Komputer yang sudah menjadi zombie akan digunakan sebagai mesin pengirim spam. Atau bisa juga sebagai platform untuk melakukan serangan Denial of services. Baik ke dalam jaringan itu sendiri atau jaringan di luar. Modus komputer zombie juga ini memungkinkan cracker

Phising di Friendster?

► *Phising* atau "memancing" informasi ditengarai telah dilakukan oleh Friendster, sebuah situs jaringan pertemanan. Modus yang dicurigai sebagai teknik Friendster memancing informasi ini, adalah saat *user* meng-*invite* teman lain untuk bergabung di Friendster.

Maka akan terbuka sebuah halaman yang memberikan pilihan impor *address book* bagi pemilik *account* Yahoo! dan Hotmail. Sesungguhnya ini adalah fasilitas yang bagus. User tidak perlu repot mengetik ulang e-mail yang hendak di-*invite* bergabung di Friendster. Namun, karena pengguna diharuskan mengisi *username* dan *password* untuk *account*-nya di Yahoo! atau Hotmail, maka tentu fasilitas ini justru meragukan. Sebab, tidak ada jaminan apapun juga mengenai penggunaan *username* serta *password* *account* tersebut. Jadi, waspadalah!



untuk menghindari spam filter.

Laboratorium Sophos sendiri mengungkapkan, bahwa lebih dari 50 persen spam sesungguhnya berasal dari komputer zombie.

Selama 24 jam nonstop, ZombieAlert akan memantau jaringan dan memasang "perangkap". Kemudian, setelah mendapatkan indikasi adanya komputer zombie, ZombieAlert akan mengirimkan e-mail kepada admin jaringan. E-mail ini berisi contoh pesan dan alamat IP. Admin inilah yang akan mengidentifikasi dan membersihkan jaringan.

Sebagai tambahan, ZombieAlert juga menyediakan laporan rangkuman mengenai aktifitas jaringan yang berkaitan dengan indikasi hacking, cracking dan pembajakan komputer dalam sebuah jaringan.

SOPHOS

Serangan Phlooding Semakin Merajalela

► Ancaman *security* jaringan, khususnya korporat, semakin beragam. Salah satunya adalah *phlooding*, khususnya bagi pengguna *wireless* LAN. Phlooding mencakup serangan serempak yang menyebar secara geografis, dan menyerang autentikasi struktur *network login*. Tujuannya jelas, memenuhi server autentikasi. Para penyerang dari lokasi-lokasi yang berbeda bisa membombardir permintaan *login wireless access points*, dengan menggunakan kombinasi *multiple password*. Hasilnya, proses login menjadi lambat dan berpotensi untuk tercampur dengan operasi *broader network*.

Phlooding mirip dengan flooding, yakni membanjiri sebuah network dengan data yang tidak dibutuhkan atau data sampah. Network yang menjadi korban akan mengalami kejenuhan karena kapasitas *bandwidth* untuk pelayanan habis oleh data sampah tersebut. Dan tujuannya juga sama, yakni *denial of service*.

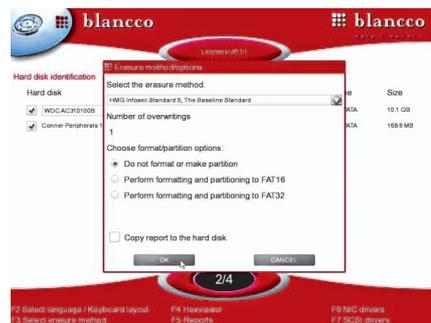
Para pakar security juga memberi peringatan khusus bagi kalangan bisnis yang memiliki beberapa lokasi kantor berbeda, dan mempunyai manajemen tunggal identitas server. Sebab tipikal korporat seperti ini sangat memungkinkan memperoleh serangan phlooding. Skenario ini sangat masuk akal sebagai jalan para penyerang meluncurkan serangan denial of service, untuk mencegah kalangan internal pengguna jaringan wireless tersebut beroperasi.



Data Cleaner+ 4.4

► Meski sudah dihapus dari harddisk, bukan berarti data tersebut hilang seutuhnya. Karena dengan bantuan aplikasi *recovery* data, data yang terhapus akan muncul kembali. Untuk itu, Anda bisa menggunakan Data Cleaner+ 4.4, yang mampu menghapus data secara permanen. Aplikasi ini menggunakan US DoD 5220.22-M, yang tidak dapat di-recovery dengan aplikasi apapun. Aplikasi ini memiliki kompatibilitas dengan beberapa semua *operating system* dari Microsoft.

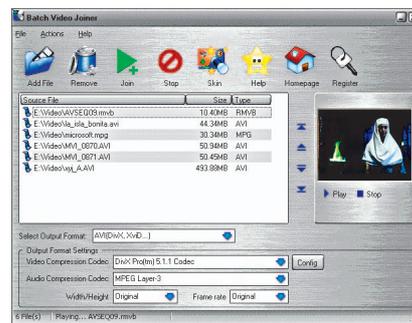
Data Cleaner+ 4.4: www.blancco.com



Batch Video Joiner 1.7

► *Software* ini bisa dengan mudah menggabungkan berbagai file video dalam beragam format ke dalam sebuah film. Format file yang bisa diolah aplikasi ini adalah AVI/DivX, MPEGI/II, RMVB, VOB, DAT, WMV, dan ASF. Sedangkan untuk *output* file-nya, aplikasi ini bisa menghasilkan AVI/DivX, MPEG I/II, dan WMV atau ASF. Pada proses editingnya, juga tersedia *preview* file. Dengan demikian, akan memudahkan Anda untuk menggabungkan file sesuai dengan *event* dan kondisinya.

Batch Video Joiner 1.7: www.anytodvd.com



Mozilla Thunderbird 1.0.5

► Tentu Anda sudah mengenal Mozilla Thunderbird, aplikasi *e-mail client* yang nyaman digunakan. Selain mendukung RSS reader, aplikasi ini ampuh menangkal *spam*. Kini, Mozilla telah merilis Mozilla Thunderbird 1.0.5. Pada versi terbarunya ini, Mozilla memberikan perbaikan pada sistem keamanannya. Beberapa perbaikan tersebut di antaranya adalah XHTML *node spoofing*, pencegahan *code execution* melalui *shared function objects*, dan beberapa perbaikan keamanan lainnya.

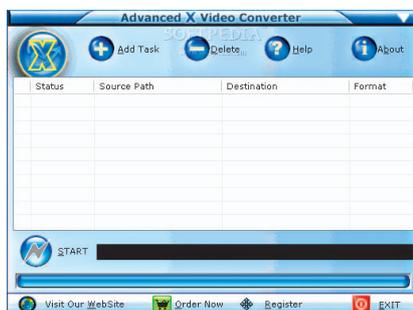
Mozilla Thunderbird 1.0.5: www.mozilla.org



Advanced X Video Converter 3.9.35.1

► Dengan bantuan aplikasi ini, Anda bisa melakukan *convert*, penggabungan, dan *split* film dengan mudah. Aplikasi ini mendukung semua format AVI, termasuk DivX, XviD, dan MPEG-4. Selain itu juga mendukung format WMV, ASF, DVD, VCD, dan SVCD, untuk mempermudah penggabungan klip-klip kecil menjadi sebuah film panjang. Anda juga bisa lakukan editing agar film tersebut lebih atraktif.

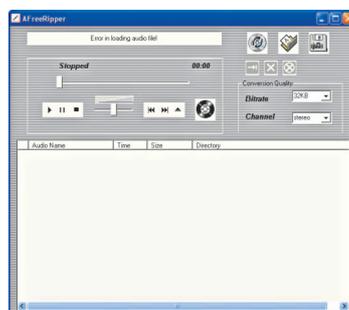
Advanced X Video Converter 3.9.35.1: www.free-codecs.com



AFreeRipper 2.22

► Jika ingin mengubah format dari CD audio menjadi sebuah format MP3, maka Anda bisa menggunakan aplikasi ini. Karena aplikasi ini memungkinkan Anda mengambil lagu menyimpannya ke dalam format yang Anda inginkan dengan mudah. Baik dalam bentuk WAV ataupun MP3. Bukan hanya formatnya saja yang bisa diatur, namun juga kualitasnya bisa disesuaikan dengan keinginan Anda. Kami menyarankan, penggunaan aplikasi ini tidak untuk memperbanyak materi di bawah aturan *copyright*.

AFreeRipper 2.22: www.etexchange.com



JetAudio 6.2.1

► Selain dapat digunakan untuk memainkan lagu dengan banyak format, aplikasi multimedia player keluaran Jet Audio Inc. ini juga dapat digunakan untuk CD *burning*. Bahkan aplikasi ini memungkinkan Anda melakukan *broadcasting system* dengan koneksi JetAudio. Versi terbaru JetAudio ini memiliki beberapa fitur tambahan. Fitur-fitur tambahan tersebut, di antaranya *sound effect*, *speed control*, *synchronized lyric* untuk karaoke, *tag editing* hingga alarm serta *timer*.

JetAudio 6.2.1: www.cowonamerica.com



HP Ipaq HW6515

► HP meluncurkan PDA phone Ipaq HW6515. Sebuah PDA phone dengan GPS yang sudah terintegrasi. Dengan *support software* dari Mapking, *device* ini dapat berfungsi sebagai penunjuk arah jalan yang tentunya sangat membantu bagi penggunanya. Ponsel PDA Quad Band (4 band) yang dilengkapi dengan fitur 2 storage lot, kamera HP Photo-smart 1,3 Mpixel dengan *built-in camera flashlight* ini, ditujukan kepada user yang aktif dan *mobile*. Selain berfungsi sebagai PDA Phone biasa, *device* ini juga berfungsi sebagai penunjuk arah. Sayangnya, sementara ini baru berjalan di kota-kota besar saja.

HP Ipaq HW6515: www.hp.co.id



Hitachi DeskStar 500GB

► Setelah hadir dengan kapasitas 250 GB, kini Hitachi Deskstar mengeluarkan 7K500, hard drive dengan kapasitas 500 GB. Dengan total penyimpanan data sebanyak setengah terabyte ini, Hitachi menerobos teritorial baru tanpa menambah kepadatan data pada piringan yang terdapat di dalamnya. Dengan piringan yang ditambah dan mampu mengadopsi 100 GB per-piringan, kepadatan data atau *data density* dapat diminimalisasi. Sebuah hal yang bisa dibilang baru dalam teknologi penyimpanan data. Hitachi Deskstar juga men-support SATA-II dengan perkiraan data transfer sampai 3 Gb/s (2 Bit Parity).

Hitachi Deskstar 500GB: www.hds.com



Sony Ericsson K600i

► Sony Ericsson memperkenalkan ponsel 3G UMTS dengan seri K600i. Ponsel yang menonjolkan desain, kinerja, dan fungsionalitas ini menawarkan kinerja lengkap dengan jaringan 3G termasuk video telephony berkualitas baik, 1,3 Mpixel dan kecepatan data transfer 394 kbps. Perangkat ini juga dilengkapi dengan aplikasi bisnis. Dilengkapi dengan FM radio dan kemampuan untuk mentransfer musik ke dalam ponsel, merubah K600i menjadi music player di samping alat komunikasi biasa. Ponsel K600i Dual Mode UMTS-GSM/GPRS bekerja pada frekuensi 900/1800 dan 1900.

Sony Ericsson K600i: www.sonyericsson.com



ThinkPad X41 Tablets

► Tablet PC dari IBM yang namanya akan berubah menjadi Lenovo, meluncurkan ThinkPad X41T. Tablet PC ini hadir dengan sistem keamanan pembaca sidik jari biometris yang diintegrasikan dengan *Embedded Security Subsystem*. Produk berharga sekitar US\$2700 ini dilengkapi dengan processor Intel Pentium M Ultra Low Voltage 752 1,5 GHz, didukung memory 256 MB, serta Bluetooth dan video card sampai dengan 128 MB berbasis Intel Graphics Media Accelerator 900, dan beberapa kelengkapan lainnya yang termasuk *high-end*.

ThinkPad X41 Tablets: www.thinkpad.com/id



Pontus HNA-3510

► Satu *device* dengan fungsi *mobile* GPS system, perkiraan cuaca, music player, video playback yang mampu membaca file dengan format MPEG dan WMV pada 30 frame, kini telah hadir dengan Pontus HNA-3510 GPS-Portable Multimedia Navigation. Produk buatan Korea keluaran anak perusahaan Hyundai Autonet yang masih dipasarkan di negara buattannya ini, cukup menggiurkan bagi *traveller* yang membutuhkan teknologi penunjuk arah dalam genggamannya. Didukung dengan 3.5" touch-sensitive-screen LCD dan dikemas dengan bentuk yang apik, GPS ini bisa menjadi pilihan baru.

Pontus HNA-3510: www.pontus.co.kr



PC dari Kayu

► PC dari bahan melanin sudah biasa, tapi PC dari kayu merupakan hal yang baru untuk tampilan perangkat *desktop* PC. SWEDX, perusahaan dari Swedia yang unggul dengan produk-produk LCD TV ini memperkenalkan home-PC lengkap dengan flat monitor, keyboard, dan mouse dengan tampilan kayu alami yang unik dan dapat disesuaikan dengan *furniture* rumah Anda. Dengan menyatukan kualitas, performa, agronomik, dan desain, PC dengan bahan dasar kayu ini bisa jadi pilihan untuk mereka yang mementingkan keindahan serta ke-unikan.

SWEDX-PC dari kayu: www.swedx.com



Multi Fungtional Notebook Cooler

► Panas dari notebook kadang mengganggu kenyamanan. Untuk mengurangi panas, Anda bisa menggunakan Multi Fungtional Notebook Cooler NB-200 yang memiliki dua buah kipas. Notebook Cooler ini juga dilengkapi empat buah port USB sebagai USB hub. Bentuknya yang vertikal dan dilengkapi antislip, memungkinkan Anda meletakkan notebook di atas produk ini sembari menggunakannya, tanpa khawatir notebook terjatuh.

Multi Fungtional Notebook Cooler: Kontak: Techno Solution, (021) 6230-4380; Harga: US\$45



Cryptonic Bluetooth USB Printer Adapter

► Alat ini memungkinkan pencetakan gambar langsung dari ponsel. Sebab, produk ini sebenarnya adalah bluetooth printer adapter dengan interface USB. Printer apapun yang digunakan, selagi memiliki USB, maka bisa digunakan. Dengan menggunakan koneksi bluetooth, maka bukan hanya ponsel saja yang bisa terhubung ke printer. Melainkan juga PC ataupun PDA bisa melakukan pencetakan selama memiliki Bluetooth di dalamnya.

Cryptonic Bluetooth USB Printer Adapter: Kontak: Mostech, (021) 628-0922; Harga: Rp540.000



Nexus MP3 Player

► Nexus mengeluarkan Nexus MP3 Player dengan kapasitas 128 MB serta didukung fitur yang lengkap. Beberapa fitur yang dimiliki oleh produk ini antara lain adalah lampu OLED pada bagian display-nya dan FM tuner. Di samping kemampuan utamanya memainkan lagu berformat MP3, WMA, dan WAV, produk ini support SD ataupun MMC card sebagai optional storage. Dengan power sebuah baterai AAA 1,5 V, produk ini juga mampu menampilkan lirik lagu pada bagian display-nya sehingga cocok sekali digunakan untuk berkaraoke.

Nexus MP3 Player: Kontak: N/A; Harga: US\$57



Prolink P250CR

► Prolink P250CR mampu membaca hingga 25 jenis memory card yang berbeda. Mulai jenis CompactFlash (CF) Type1/II card, Micro Drive (MD), SmartMedia Card (SMC), xD Picture Card (Option), Memory Stick (MS), Memory Stick Duo, Memory Stick PRO, Memory Stick Pro Duo, Memory Stick ROM, Secure Digital (SD), hingga Mini SD, Multimedia Card (MMC), dan TransFlash (microSD). Produk ini juga dilengkapi interface USB 2.0 sehingga transfer data lebih cepat, berkisar 480 Mb/s. Ukurannya termasuk mungil, hanya berkisar 10x6x2 cm.

Prolink P250CR: Kontak : Prolink Indonesia, (021) 628-3205; Harga: US\$15



Lenox Multi Card Reader

► Seakan tidak mau kalah, Lenox mampu digunakan untuk 34 memory card dengan jenis yang berbeda. Produk ini hanya mengandalkan power dari USB dan dilengkapi dengan lima lampu indikator dari tiap-tiap slot yang akan menyala jika Anda memasukkan memory card ke dalam slot tersebut. Lampu tersebut juga akan berkedip-kedip ketika sedang melakukan proses. Namun, pada produk ini memiliki keunikan tersendiri yaitu pada bagian casing-nya yang transparan sehingga Anda bisa melihat dengan jelas isi dari produk ini.

Lenox Multi Card Reader: Kontak: Lenox Indonesia, (021) 623-07363; Harga: Rp150.000



Sierra AirCard dan Fren

► Untuk mengatasi kesulitan akses Internet, Anda bisa menggunakan layanan Fren yang berbasis CDMA2000-1x EV-DO. Sebuah teknologi yang diklaim mampu 10 kali lebih cepat dibandingkan teknologi CDMA2000-1x. Layanan ini membutuhkan PC Card maupun handset khusus EV-DO. Saat diuji coba, Sierra AirCard yang sudah di-inject dengan nomor Fren ini bisa mencapai kecepatan 250 hingga 300 Kbps. Pengguna hanya perlu menginstal satu aplikasi bawaan Sierra AirCard dan otomatis akan terhubung Internet dengan satu kali klik saja.

Sierra AirCard dan Fren: Kontak: PT Pyramid Indo Solution, (021) 5696-0458; Harga: US\$450



Insiders, Followers, dan Fedders



Rhenald Kasali
Ketua Program Ilmu
Manajemen—Pasca
Sarjana UI.

Walaupun harus dibuktikan secara empiris, tetapi mayoritas konsumen di Indonesia berstatus fedders. Konsumen ini adalah "parasit" bagi sebuah merk, karena secara relatif tidak memiliki dasar loyalitas dan keterikatan emosional yang kuat.

► Konon di awal kemunculannya pada awal tahun 2000, Nokia 9200 dikenal sebagai *hand-set* "pelet". Mengacu pada analoginya, pembaca *PC Media* tentu sudah cukup maklum bahwa kata ini mengacu pada kemampuan untuk menarik perhatian dari lawan jenis. Data penjualan menunjukkan bahwa penjualan 9200 meroket, dengan mematahkan segala asumsi ekonomi yang ada di Indonesia. Asumsi yang pertama adalah Indonesia negara yang ekonominya berada dalam taraf "sesak nafas" setelah dihantam krisis ekonomi yang berat. Asumsi yang kedua Indonesia adalah negara dengan tingkat pemahaman penggunaan teknologi tinggi yang "suam-suam kuku" alias pas-pasan.

Suksesnya penjualan ini juga menular pada generasi turunan dari Nokia 9200 seperti seri 9200i dan yang terbaru, yaitu 9500. Banyak hal mungkin dapat dijabarkan berkaitan dengan sukses ini, tetapi apabila kita kembali kepada mitos "pelet" di atas, maka penuturan **Douglas B.Holt** dalam bukunya *How Brands Become Icons* dapat dijadikan acuan.

Douglas B.Holt menulis bahwa keberhasilan suatu merk menjadi sebuah "icon" terletak pada keberhasilannya untuk menciptakan mitos yang mencerminkan hasrat atau kegelisahan dalam suatu budaya masyarakat. Lebih lanjut dijelaskan bahwa terdapat tiga tipe konsumen pada era kultural, yang pertama adalah *insiders*, suatu tipe konsumen yang merupakan pengguna sejati atau *true believers*, yang kedua adalah *followers*, suatu tipe konsumen yang tertarik untuk membeli karena faktor rujukan, dan yang terakhir adalah *fedders*, suatu tipe konsumen yang membeli karena faktor latah atau "me-too".

Kasus Nokia 9200 merupakan sesuatu yang sinergi dengan penuturan Douglas B.Holt. Nokia 9200 adalah "icon" dari sebuah kesuksesan dan keberhasilan. Di sini dapat dilihat dengan munculnya mitos yang diciptakan oleh konsumen itu sendiri. Apabila digali secara lebih mendalam, suksesnya penjualan ini juga sebagai jawaban dari kegelisahan kaum menengah pascakrisis moneter, yang telah membawa banyak dampak penurunan kepercayaan diri. Yang menjadi *insiders* dari Nokia 9200 adalah para eksekutif dan konsumen kelas atas yang notabene adalah orang sukses yang (mungkin) memiliki keterbatasan waktu akibat kesibukannya. Dari sini muncul kebutuhan kemampuan mini komputer pada telepon selularnya seperti yang ditawarkan oleh Nokia 9200.

Followers-nya dapat identifikasikan pada kelas menengah awam, yang ingin mengapresiasi kesuksesan awalnya dengan pembelian Nokia 9200. Dari pembelian ini pada akhirnya menimbulkan ketergantungan akibat kesesuaian *features* yang ditawarkan dengan kebutuhan pekerjaan atau hidup. Sedangkan *fedders* dapat diidentifikasi sebagai konsumen yang membeli akibat Nokia 9200 telah menjadi sebuah "icon" dalam suatu budaya masyarakat, baik secara aktualisasi gaya hidup maupun status sosial.

Mengatasi Jebakan Fedders

Walaupun harus dibuktikan secara empiris, tetapi mayoritas konsumen di Indonesia berstatus *fedders*. Konsumen ini adalah "parasit" bagi sebuah merk, karena secara relatif tidak memiliki dasar loyalitas dan keterikatan emosional yang kuat. Secara jangka pendek mungkin akan menguntungkan bagi pemilik merk, tetapi secara jangka panjang, jenis konsumen ini akan berpotensi mematikan atau mengurangi eksistensi sebuah merk.

Oleh karena itu, setiap pemilik merk harus menyadari, *insiders* dan *followers* adalah jenis konsumen yang menjadi gerbong bagi pertumbuhan dan eksistensi sebuah merk.

Steve Jobs: Carilah Apa yang Benar-benar Anda Cintai



Zatni Arbi
Pengamat teknologi
informasi.

►Baru-baru ini, seorang teman baik mengirimkan transkrip sambutan **Steve Jobs** pada acara wisuda di Stanford University 12 Juni 2005. Sambutan Steve ini sangatlah inspiratif dan menggugah mereka yang mendengar atau membacanya. Anda dapat menemukannya di banyak situs web, dan saya sangat menganjurkan agar Anda juga membacanya.

Siapa yang tidak kenal Steve Jobs, yang melahirkan komputer Apple dan hingga kini tidak henti-hentinya membuat kita kagum pada kreasinya yang selalu inovatif? Steve juga pendiri Pixar Animation Studios. Namun, mungkin tidak banyak di antara kita yang tahu bahwa, sama seperti **Bill Gates**, Steve juga seorang *dropout* dari universitas.

Kita Dapat Memilih

Steve lahir di luar pernikahan. Ibu kandungnya, seorang mahasiswi tingkat S2, semula hanya bersedia menyerahkannya untuk diadopsi oleh pasangan dengan gelar S2 atau S3. Namun akhirnya, Steve diadopsi oleh suami-istri Jobs dari kelas pekerja dengan janji bahwa suatu hari Steve akan kuliah di universitas. Sang ibu angkat tidak pernah mendapat gelar sarjana, dan si ayah angkat bahkan tidak tamat SMU.

Di usia 17 tahun, Steve mendaftar di Reed College. Setelah satu semester, Steve mulai merasa bersalah pada orang tua angkatnya, karena kuliah di Reed ini mengurus tabungan mereka. Dia memutuskan untuk tidak mendaftar lagi. Tentu saja hatinya ketar-ketir, tetapi dia yakin bahwa keputusan ini adalah yang terbaik baginya. Dengan begitu, dia kini tidak perlu lagi mengikuti kuliah wajib yang tidak menarik dan sebaliknya dia bebas mengikuti kuliah yang menarik minatnya. Di universitas-universitas di AS orang boleh saja ikut duduk mengikuti kuliah walaupun tidak terdaftar sebagai mahasiswa. Salah satu kuliah yang diikuti Steve adalah kaligrafi. Ketika itu dia tidak tahu apa manfaat pengetahuan kaligrafi ini bagi karirnya kelak. Yang jelas, kuliah ini menarik dan dia mengikutinya.

Ternyata, bertahun-tahun kemudian pengetahuan ini sangat besar gunanya. Komputer Macintosh yang diciptakannya di tahun 1983 adalah komputer personal pertama dengan tampilan tipografi cantik yang sangat berbeda dari karakter-karakter monospasi yang kaku. Belakangan, Microsoft Windows juga dilengkapi tampilan karakter seperti Macintosh. Seandainya waktu itu Steve tidak mengikuti kuliah kaligrafi, mungkin hingga kini kita masih menggunakan karakter-karakter monospasi di layar komputer personal kita.

Selalu Bangkit Kembali—Demi Cinta

Perjalanan hidup Steve tidak selalu mulus. Dia sendiri terkenal sebagai bos yang tidak toleran. Di tahun 1985, dia ditendang dari Apple Computer, perusahaan yang didirikannya sepuluh tahun sebelumnya. Tentu saja dia sangat terpukul. Dia hampir meninggalkan Silicon Valley. Namun, kecintaannya pada apa yang dikerjakannya selama ini membuat dia bertahan di sana. Dia lalu mendirikan NeXT, pembuat komputer untuk dunia pendidikan dan riset. NeXT kemudian dibeli oleh Apple, dan bertahun-tahun setelah dipecat Steve kembali menjadi CEO Apple. Prestasinya hingga saat ini tidak perlu dibeberkan di sini.

Steve selalu ingat pesan perpisahan di edisi terakhir dari sebuah publikasi yang pernah dia baca sebelum publikasi itu tutup untuk selama-lamanya: “*Stay hungry, stay foolish.*” Pesan ini pula yang diteruskannya kepada para wisudawan Stanford University hari itu.

Stay hungry, stay foolish. Dapatkah Anda menangkap maknanya?

Steve selalu ingat pesan perpisahan di edisi terakhir dari sebuah publikasi yang pernah dia baca sebelum publikasi itu tutup untuk selama-lamanya: “Stay hungry, stay foolish.” Pesan ini pula yang diteruskannya kepada para wisudawan Stanford University hari itu.